

# **Ijtihad Muhaimin Iskandar Tentang Usulan Penundaan Pemilu: Analisa Wacana Kritis Pemberitaan Kompas.com dan Republika.co.id**

Muhammad Asnan<sup>1</sup>, Ferry Indra Sukma<sup>2</sup>, Zulfikri Nurfadilla<sup>3</sup>

<sup>123</sup> Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya  
Universitas Gajayana Malang

<sup>123</sup> Jalan Mertojoyo Blok L, Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang Jawa Timur 65144, Indonesia

<sup>1</sup> asnan@unigamalang.ac.id, <sup>2</sup> ferryindra@unigamalanh.ac.id,

<sup>3</sup> nurfadhillazulfikri@gmail.com

## **Abstrak**

Wacana penundaan pemilu 2024 menjadi menarik tatkala beberapa tokoh politik menggulirkan isu tersebut. Salah satu yang menyuarakan adalah Ketua Umum PKB Muhaimin Iskandar. Terlepas apapun motif yang melatar-belakanginya, gagasan ini justru memunculkan polemik di tengah publik. Berangkat dari fenomena tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana analisis wacana kritis Kompas.com dan Republika.co.id dalam pemberitaan usulan penundaan pemilu yang digulirkan oleh Muhaimin Iskandar sebagai sebuah ijtihad politik. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis wacana kritis Model Van Dijk, Teori Pencitraan, dan Teori Ijtihad sebagai teori pendukung teori utama. Hasil penelitian menunjukkan bagaimana masing-masing media pada bulan Maret sama-sama secara obyektif mewacanakan tema terkait usulan penundaan pemilu yang diinisiasi oleh Muhaimin Iskandar dan beberapa ketua partai politik. Kesimpulan ini dipertegas oleh stuktur makro, super struktur, dan stuktur mikro yang saling menguatkan tema. Situasi berbeda ketika fenomena penolakan mulai muncul terhadap ide penundaan pemilu di bulan April 2022. Meskipun wacana yang di tampilkan terkesan sama, akan tetapi jika diamati secara detail terdapat perbendaan yang muncul di antara kedua media. Kompas.com pada momen ini masih cenderung obyektif dalam mewacanakan sikap dewasa Muhaimin yang terkesan tidak ngotot melanjutkan idenya. Konsep wacana sedikit berbeda disajikan Republika.co.id melalui struktur makro, super struktur, dan struktur mikro. Meskipun wacana yang diusung berbasis argumentasi Muhaimin dan terkesan berkelakar dalam headlinenya, namun secara implisit Muhaimin tetap menuai keuntungan. Dalam perspektif ijtihad di bidang politik pencitraan diri, apa yang dilakukan oleh Muhaimin Iskandar melalui usulan penundaan pemilu 2024 bisa disebut sebagai kesungguhan pihak terkait untuk membangun citra dirinya.

**Kata-kata Kunci:** *Ijtihad, Muhaimin Iskandar, Citra, Analisis Wacana Kritis.*

Diterima: 30-01-2023

Disetujui: 01-03-2023

Dipublikasikan: 09-03-2023

# ***Ijtihad Muhaimin Iskandar Regarding the Proposal of Postponing the Election: Critical Discourse Analysis Reporting Kompas.com and Republika.co.id***

## **Abstract**

*The discourse on postponing the 2024 elections became interesting when several political figures brought this issue up. One of the political figures who spoke out is PKB Chairman Muhaimin Iskandar. Regardless of the motive behind, this idea actually created a polemic among the public. This study aims to find out how the critical discourse analysis of Kompas.com and Republika.co.id in reporting on the proposed postponement of the election rolled out by Muhaimin Iskandar as a political ijtihad. Using a qualitative approach with the critical discourse analysis method of the Van Dijk Model, Image Theory, Ijtihad Theory as supporting theories for the main theory. The results of the study show how each media in March equally objectively discussed themes related to the proposed postponement of the elections initiated by Muhaimin Iskandar and several political party leaders. This conclusion is reinforced by the macro structure, super structure, and macro structure which mutually reinforce the theme. The situation was different when the phenomenon of rejection began to emerge towards the idea of postponing the elections in April 2022. The discourse had the similar presentation. But if observed in detail, there were differences that emerged between the two media. Kompas.com at this moment still tends to be objective in discussing Muhaimin's mature attitude, which seems not to insist on continuing his idea. Republika.co.id presents different discourse concepts through macro-structure, super-structure and micro-structure. Even though the discourse related on Muhaimin's argument which seemed to be joking in the headline, but implicitly Muhaimin still reaped the benefits. In the perspective of ijtihad in the field of self-image politics, what Muhaimin Iskandar has done through the proposed postponement of the 2024 elections can be called the seriousness of the parties concerned to build their own image.*

**Keywords:** *Ijtihad, Muhaimin Iskandar, Citra, Critical Discourse Analysis.*

## **PENDAHULUAN**

Wacana penundaan pemilu menjadi perbincangan publik ketika beberapa tokoh partai politik koalisi pemerintah menghembuskan isu tersebut. Para petinggi PKB, PAN dan Golkar kepada media menyebut Pemilu 2024 perlu ditunda selama 1 sampai dengan 2 tahun (Farisa, 2022).

Kegaduhan yang dipicu oleh wacana penundaan pemilu ini tentu menimbulkan argumentasi beragam. Mereka yang sepakat dengan penundaan, oleh banyak kalangan dinilai hanya untuk mencari keuntungan politik dan ekonomi jangka pendek yang tentu saja sangat merugikan publik dan hanya menguntungkan sekelompok elit

saja. Imbas lain dari isu tersebut adalah bertambahnya masa jabatan presiden serta lembaga lain yang dipilih lewat jalur pemilu seperti DPR, MPR, DPD, DPRD termasuk juga para kepala daerah

Jika terealisasi, usulan ini jelas bentuk pelanggaran terhadap Konstitusi. Sebab Pasal 22e ayat (1) UUD 1945 telah menegaskan bahwa Pemilu dilakukan lima tahun sekali dan pada Pasal 7 UUD 1945 mengatur bahwa masa jabatan Presiden dan Wakil Presiden bersifat tetap (fix term) yakni lima tahun sekali dan hanya dapat dipilih kembali untuk satu kali masa jabatan. Terlebih konstitusi sudah final untuk tidak membuka ruang adanya penundaan pelaksanaan Pemilu ataupun

perpanjangan masa jabatan Presiden dan Wakil Presiden. (MKRI, 2012)

Perubahan Konstitusi dengan tujuan hanya untuk menunda Pemilu dan menambah masa jabatan Presiden dan Wakil Presiden, baik melalui jalur formal ataupun informal, adalah bentuk pengkhianatan keras terhadap nilai demokrasi yang ada dalam konstitusi. Padahal nilai-nilai konstitusionalisme justru bertujuan untuk membatasi kekuasaan, menjamin hak asasi manusia, dan mengatur struktur fundamental ketatanegaraan. Oleh karena itu, tidak tepat konstitusi diubah hanya untuk menunda pelaksanaan Pemilu. Perpanjangan pemilu seolah menegaskan bahwa tujuan bernegara adalah demi kekuasaan, bukan sebesar-besarnya kepentingan rakyat. (PSHK, 2022)

Bergulirnya wacana penundaan pemilu oleh sejumlah politisi khususnya oleh Muhaimin Iskandar, tentu bukan sekedar mengakomodasi aspirasi khalayak umum, tetapi membuka ruang kampanye dan aktivitas public relation politik untuk mem-*branding* dan meningkatkan elektabilitas

Narasi yang mengisi ruang publik tersebut pada gilirannya direproduksi oleh media massa untuk mempengaruhi kognisi sosial dan relasi dominan yang ada, Media massa dengan segala fungsi dan perannya sebagai pemberi informasi, pemberi identitas pribadi, sarana integrasi dan interaksi sosial, serta sebagai sarana hiburan. (Musyafa'ah, 2017).

Seiring dengan perkembangan media massa sangat pesat terutama sejak munculnya berbagai *palt form* media berbasis online, secara fungsi sesungguhnya telah mengalami perluasan yang menjelma

menjadi alat propaganda paling efektif. Melalui berita yang dikemasnya, media online berperan dalam mengubah pola pikir masyarakat. Masyarakat dengan mudah dipengaruhi oleh arah opini yang telah digiring media cetak untuk menjalin relasi antara wacana dan kekuasaan.

Di pihak lain, kepemilikan media oleh sekelompok orang dalam banyak kepentingan menyebabkan munculnya dominasi kelompok tertentu terhadap kelompok lain. yang tidak dominan. Dalam prinsip media massa, Analisis wacana kritis biasanya menjadi pisau dalam menggugat konstruktivitas yang dibangun oleh media. Analisis wacana kritis diartikan bahwa tidak ada media massa yang sepenuhnya netral. Media bukanlah suatu aturan yang bebas, ia juga subyek yang mengkonstruksi realitas, lengkap dengan pandangan, bias, dan pemihaknya. (Eriyanto, 2006).

Hal tersebut dapat dipahami karena disetiap proses produksi, distribusi, dan konsumsi informasi terdapat kepentingan lain yang harus dipenuhi oleh media massa. Alasan tersebut menjadikan pembuatnya tidak bisa netral atau objektif. Dengan kata lain media massa sesungguhnya berada di tengah realitas sosial yang sarat dengan berbagai kepentingan, konflik, dan fakta yang kompleks serta beragam. (Musyafa'ah, 2017). Dalam proses pembetulan realitas tersebut Tuchman menempatkan bahasa sebagai unsur utama (Asnan dan Siswandoyo, 2018)

Analisis wacana merupakan suatu kajian yang meneliti atau menganalisis bahasa yang digunakan secara alamiah, baik dalam bentuk tulis maupun lisan. Penggunaan bahasa secara alamiah berarti penggunaan bahasa seperti dalam

komunikasi sehari-hari. Dalam teori informasi bahasa dianggap sebagai alat yang dapat menyampaikan suatu benda melalui percakapan, ucapan, dan tutur (Salim dan Salim, 2002).

Sebagai sebuah pesan politik, bergulirnya wacana penundaan pemilu oleh Ketua Umum PKB tentunya memungkinkan bagi tiap-tiap media untuk menangkap dan mereproduksi wacana tersebut secara berbeda-beda. Dalam konteks ini apa yang dilakukan oleh Muhaimin tak lain merupakan bentuk ijtihad melalui aktivitas public relation politik dalam membangun citra dirinya melalui pengelolaan manajemen media. Manajemen media merupakan kegiatan-kegiatan yang sengaja dirancang untuk menjawab kebutuhan dan tuntutan media. Dalam konteks ini, PR Politik memaksimalkan akses serta meningkatkan pemberitaan politisi di media tanpa mengeluarkan biaya. (McNair, 2011).

Pengelolaan dan pembentukan citra Muhaimin bukanlah tanpa tujuan. Dalam public relation politik, citra dikelola dengan tujuan organisasi. Di sisi lain, pengelolaan juga dilakukan pada citra organisasi politik. Aktivitasnya memang lebih banyak fokus pada pengelolaan media sehingga memperoleh *coverage* besar-besaran di media serta bagaimana meminimalisir pemberitaan negatif media. Erving Goffman, dalam karyanya *Presentation of Self In Everyday Life*, menyinggung sebagai permainan panggung yang dilakukan individu tak terkecuali representasi yang dilakukan dan dibesarkan politisi di media.

Berdasarkan latar belakang sebagaimana telah dikemukakan tersebut, maka menarik untuk ditelaah lebih jauh

bagaimanakah analisis wacana kritis model Teun Van Dijk terhadap pemberitaan usulan penundaan pemilu di Kompas.com dan Republika.co.id yang digagas oleh Muhaimin Iskandar sebagai bentuk ijtihad politiknya dalam membangun citra diri. Pemilihan Kompas.com dan Republika.co.id dengan pertimbangan kedua media tersebut sangat aktif dalam memberitakan isu usulan penundaan pemilu.

## KAJIAN PUSTAKA

Sebagai kajian ilmiah, sebuah penelitian mustahil terlepas dari karya ilmiah lain yang menjadi rujukan. Skripsi yang ditulis oleh Tasaqofatul Anis Mardhiyah (2020) dengan judul “Wacana Pemindahan Ibukota di Media Sosial (Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk pada Youtube Kumparan),” merupakan salah satu penelitian yang menarik. Dengan pendekatan kualitatif melalui metode analisis teks model Teun Van Dijk, hasil penelitian pada level teks struktur makro (tematik) dapat ditemukan pada subtopik yang mendukung tema pemindahan ibu kota, aspek super struktur (skematik) terdapat judul, *lead* dan isi berita yang berfungsi untuk *attract the reader*.

Penelitian lainnya yang cukup penting adalah Tesis Abdul Wahab (2019) dengan judul “Analisis Wacana Kritis pada Pemberitaan kumparan.com dan ArrahmahNews.com tentang Penolakan Pengajian Khalid Basalamah di Sidoarjo, Jawa Timur”. Jenis penelitian yang juga menggunakan analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk ini meliputi, penelitian kepustakaan (*library research*), dan penelitian lapangan (*field research*).

Berdasarkan latar belakang dan temuan penelitian terdahulu tersebut maka penting untuk dilakukan penelitian terkait bagaimana media online mewacanakan seorang tokoh politik dalam membangun citra dirinya melalui gagasan penundaan pemilu 2024. Untuk keperluan analisis digunakan beberapa teori sebagai landasan utama melakukan pembahasan.

### Terminologi Ijtihad

Pengertian ijtihad secara etimologi memiliki pengertian: “pengerahan segala kemampuan untuk mengerjakan sesuatu yang sulit”. Sedangkan pengertian ijtihad secara terminologi adalah penelitian dan pemikiran untuk mendapatkan sesuatu yang terdekat pada kitabullah (syara) dan sunnah rasul atau yang lainnya untuk memperoleh nash yang ma’qu; agar maksud dan tujuan umum dari hikmah syariah yang terkenal dengan maslahat. Ijtihad mempunyai arti umum yakni sebagai kekuatan atau kemampuan dalam mencetuskan ide-ide yang bagus demi kemaslahatan ummat (Has, 2013).

Dalam kajian politik, ijtihad dapat dimaknai sebagai aktivitas seseorang atau sekelompok orang yang mengarahkan segala daya, upaya dan pikiran secara sungguh-sungguh dalam hal memilih maupun menetapkan kebijakan negara termasuk dalam memilih pemimpin negara (Wasik, 2018).

### Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk

Wacana oleh Van Dijk dikutip Fauzan (2014) dikatakan memiliki tiga dimensi, yaitu: teks, kognisi sosial, dan konteks. Inti analisisnya adalah bagaimana menggabungkan

ketiga dimensi wacana tersebut ke dalam satu kesatuan analisis. (Fauzan, 2014.)

Dari sekian banyak model analisis wacana yang diperkenalkan dan dikembangkan oleh para ahli, model Van Dijk adalah model yang paling banyak dipakai. Hal ini memungkinkan karena Van Dijk mengelaborasi elemen-elemen wacana sehingga bisa didayagunakan dan dipakai secara praktis. Model Van Dijk ini sering disebut sebagai “kognisi sosial.” (Darma, 2014).

Inti dari analisis Teori Van Dijk adalah menggabungkan ketiga wacana tersebut ke dalam satu kesatuan analisis. Pada dimensi teks yang diteliti bagaimana struktur teks dan strategi wacana yang dipakai untuk menegaskan suatu tema tertentu. Pada level kognisi sosial dipelajari proses produksi teks berita, yang melibatkan kognisi individu dari wartawan maupun redaktur. Sedangkan aspek ketiga mempelajari bangunan wacana yang berkembang dalam masyarakat akan suatu yang salah yang mempengaruhi kognisi wartawan maupun redaktur (Musyafa’ah, 2017).

Elemen analisis wacana dalam struktur teks yang dipaparkan oleh Van Dijk dibedakan menjadi tiga struktur atau tingkatan. Dengan struktur tersebut kita tidak hanya mengetahui apa yang ada di media, tetapi juga bagaimana media mengungkapkan peristiwa ke dalam pilihan bahasa tertentu. Dalam kerangka analisis wacana kritis, struktur wacana tersusun atas tiga arus yang membentuk satu kesatuan. Masing-masing adalah struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro (*macro structure, superstructure, and micro structure*) (Wahab, 2019).



Menurut Van Dijk struktur makro menunjuk pada makna keseluruhan (*global meaning*) yang dapat dicermati dari tema atau topik yang diangkat oleh suatu wacana. Super struktur menunjuk pada kerangka suatu wacana atau skematika, seperti kelaziman percakapan atau tulisan yang dimulai dari pendahuluan, dilanjutkan dengan isi pokok, diikuti oleh kesimpulan, dan diakhiri dengan penutup. Bagian mana yang didahulukan, serta bagian mana yang dikemudiankan, akan diatur demi kepentingan pembuat wacana. Struktur mikro menunjuk pada makna setempat (*local meaning*) suatu wacana. Ini dapat digali dari aspek semantik, sintaksis, stilistika, dan retorika (Wahab, 2019).

Tabel 1 Elemen Wacana Teun Van Dijk dalam Dimensi teks wacana

Struktur Wacana	Hal yang Diamati	Elemen
Struktur Makro	Tematik	Topik
Super Struktur	Skematik	Skema
Struktur Mikro	Semantik,	Latar, Detail & Maksud
	Sintaksis,	Bentuk Kalimat, Koherensi & Kata ganti
	Stilistik	Leksikon

Sumber: Eriyanto (2006)

### Public Relation Politik (PR Politik)

McNair (2011) mengidentifikasikan empat jenis aktivitas PR Politik, dua diantaranya menyangkut; 1) Manajemen media yang merupakan kegiatan-kegiatan yang sengaja dirancang untuk menjawab kebutuhan dan tuntutan media. Dalam

konteks ini, PR Politik memaksimalkan akses serta meningkatkan pemberitaan politisi di media tanpa mengeluarkan biaya; 2) PR Politik melakukan tinjauan mengenai pengelolaan citra (*image management*). Di satu sisi, pengelolaan citra ditujukan untuk citra pribadi politisi atau individu. Citra ini harus dibentuk dan disesuaikan dengan tujuan organisasi, di sisi lain, pengelolaan juga dilakukan pada citra organisasi politik.

Bagi Stromback dan Kioussis (2013) PR Politik merupakan aktivitas-aktivitas *public relations* yang dijalankan oleh individu, organisasi, partai politik maupun para kandidatnya untuk kepentingan politik. Menurutnya, *political public realtions* tidak hanya fokus pada tataran komunikasi semata namun juga memerlukan aksi nyata. Bagi aktor politik agar dukungan publik terus mengalir, maka citra yang dibangun harus segaris dengan realitas yang dibentuk

### METODE PENELITIAN

Penelitian dengan paradigma kritis ini menggunakan pendekatan kualitatif tipe deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu Sementara pendekatan kualitatif lebih diorientasikan pada kedalaman data untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam dalamnya (Kriyantono, 2014).

Agar tidak terjadi perluasan masalah yang dikaji, maka fokus penelitian ini diarahkan pada proses pembentukan wacana dalam pemberitaan tentang usulan penundaan pemilu oleh Muhaimin

Iskandar yang terdapat pada Kompas.com dan Republika.co.id. Menggunakan analisis wacana kritis sebagaimana dipaparkan oleh Teun Van Dijk, unit analisis dalam penelitian ini dibatasi pada struktur teks yang meliputi struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Sementara untuk aspek kognisi sosial & analisis social tidak menjadi bagian yang dianalisis. Pelaksanaan penelitian dilakukan selama bulan Maret hingga April 2022 dengan pertimbangan bahwa pada bulan tersebut frekuensi pemberitaan usulan penundaan pemilu yang salah satunya diinisiasi oleh Muhaimin Iskandar merupakan tema berita yang banyak dijadikan *headline* berbagai media termasuk oleh Kompas.com dan Rpublika.co.id. (tabel 2).

Tabel 2 Judul-Judul Berita Kompas.com dan Republika.co.id

Media Online	Judul Berita
K o m p a s . com	Tiga Partai Koalisi Gulirkan Penundaan Pemilu 2024, Strategy “Buying Time” Sampai Soal Kursi Menteri?” Soal Usul Penundaan Pemilu, Muhaimin: Kalau Saya Bilang Lanjut, «Digebukin» Banyak Orang Dong
Republika. co.id	Cak Imin Klaim Usulan Penundaan Pemilu dalam Koridor Konstitusi” Cak Imin Sebut Usulan Penundaan Pemilu untuk Tolong Ma’ruf Amin

Sumber: Kompas.com dan Republika.co.id (2022)

Terkait data yang digunakan, baik data data primer maupun data sekunder

dikumpulkan melalui teknik wawancara, observasi, dokumentasi serta studi pustaka. Sementara untuk menganalisis data disandarkan pada langkah-langkah Miles dan Huberman (2009) meliputi: 1) reduksi data, 2) penyajian data, 3) simpulan dan verifikasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum konten media sesungguhnya merupakan hasil konstruksi realitas dengan memposisikan bahasa sebagai elemn dasarnya. Sementara bahasa sendiri tidak sekedar representasi atas realitas tetapi juga menentukan relief model apa yang akan dibangun oleh bahasa terkait sebuah realitas. Dampaknya, media massa dalam konteks ini memiliki ruang yang sangat besar dalam mempengaruhi gambaran dan makna yang di hasilkan oleh realitas yang dikonstruksikannya (Sobur, 2018)

Beragam unsur hadir dalam setiap pembentukan konten media baik dari unsur terkecil maupun terbesar. Salah satu cara untuk mengetahui bagaimana posisi media dipengaruhi dalam setiap konten medianya adalah melalui analisis wacana kirits model Teun Van Dijk.

Untuk menjawab persoalan penelitian, maka dihadirkan masing-masing 2 (dua) judul berita Kompas.com dan Republika.co.id yang mengusung tema usulan penundaan pemilu (tabel 2).

### Analisis Teks

Analisis wacana kritis Teun. A. Van Dijk, mengemukakan bahwa untuk menganalisis wacana terdapat tiga teknik yang digunakan, yaitu: konteks (analisis

struktur teks), analisis kognisi sosial, dan analisis sosial. Penelitian ini hanya menggunakan satu unsur teknik analisis yaitu analisis struktur teks. Sementara untuk aspek kognisi sosial, dan analisis sosial tidak digunakan sebagai pisau analisis. Dalam kerangka analisis wacana kritis, struktur wacana tersusun atas tiga arus yang membentuk satu kesatuan. Masing-masing adalah struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro.

### Struktur Makro

Analisis struktur makro (tematik) tentang usulan penundaan pemilu pada bulan Maret dihadirkan oleh Kompas.com. dan Republika.co.id dengan tema yang hampir sama. Pada 7 Maret 2022 dengan judul berita "Tiga Partai Koalisi Gulirkan Penundaan Pemilu 2024, Strategy "Buying Time" Sampai Soal Kursi Menteri?", (tabel 2) Kompas.com mencoba mengonfirmasi beberapa alasan pengusul penundaan pemilu yang menempatkan kepentingan ekonomi dan kestabilan nasional sebagai landasan utama.

Penyataan tersebut disampaikan 3 (tiga) petinggi partai yakni Muhaimin Iskandar selaku Ketua Umum PKB, Zulkifli Hasan (Ketua Umum PAN) serta Airlangga Hartarto (Ketua Partai Golkar). Ketiga petinggi partai beralasan bahwa penundaan pemilu bisa menjadi tambahan waktu pemerintah untuk mengambil peluang perbaikan. Namun argumentasi ini justru dinilai sangat sarat akan kepentingan politik terutama berkaitan dengan masih rendah dalam elektabilitas mereka. Alasan-alasan yang disebutkan bahkan diasumsikan sebagai upaya untuk mengulur waktu

agar publik dapat memberikan atensinya kepada ketiga partai koalisi tersebut.

Jika Kompas.com menyajikan berita usulan penundaan pemilu melalui argumentasi 3 (tiga) partai koalisi pemerintah, maka headline Republika.co.id di bulan yang sama tepatnya 15 Maret 2022 mengusung judul "Cak Imin Klaim Usulan Penundaan Pemilu dalam Koridor Konstitusi"

Dari aspek struktur makro, tema utama yang dibangun oleh media yang berada di bawah naungan organisasi Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) menguatkan alasan Muhaimin Iskandar yang bersikukuh mengusulkan penundaan pemilu sebagai langkah konstitusional yang tidak ada salahnya digulirkan. Hal ini sebagaimana disampaikan Muhaimin di komplek Parlemen Senayan, "Ya, kita juga taat konstitusi, jadi usulan kita kan dalam koridor konstitusi."

Jika sepanjang bulan Maret tema berita terkait penundaan pemilu cenderung menempatkan alasan dibalik pengusulan ide tersebut, maka dalam bulan April 2022 baik Kompas.com dan Republika.co.id justru cenderung memotret sikap inkonsistensi Muhaimin. Pada 22 April 2022 Kompas.com hadir dengan judul berita "Soal Usul Penundaan Pemilu, Muhaimin: Kalau Saya Bilang Lanjut, "Digebugin" Banyak Orang Dong" (tabel 2).

Secara struktur makro, tema yang dapat ditangkap dari berita tersebut adalah sikap Muhaimin yang mulai gamang terhadap usulannya tentang penundaan pemilu. Dia merasa idenya tersebut justru menuai banyak kritik dari berbagai macam kelompok dan golongan. Secara jujur Muhaimin berkilah bahwa



dalam doa-doanya berharap agar pemilu tidak ditunda. “Kalau dilihat seacara jujur, sebetulnya doa-doa saya setiap hari semoga Pemilu 2024 berjalan lancar. Enggak pernah saya semoga Pemilu 2026, tidak pernah saya. Doanya semoga Pemilu 2024 lancar,” ucap dia sembari menegaskan bahwa alasan usulan penundaan pemilu yang ia usulkan diharapkan mampu untuk membawa hikmah.

Berbeda dengan Kompas.com, pada bulan April tepatnya 19 April 2022, meskipun mengungkap tema sama dengan Kompas.com, Republika.co.id justru menyajikan berita dengan judul berbasis kutipan Muhaimin yang terkesan sedikit berkelakar, “Cak Imin Sebut Usulan Penundaan Pemilu untuk Tolong Ma’ruf Amin” (tabel 2).

Secara struktur makro, tema yang diusung oleh Republika.co.id dapat ditemukan pada paragraf awal berita yang menyebut dalih Muhaimin Iskandar mengusulkan ide penundaan pemilu semata-mata untuk menolong Ma’ruf Amin. “Saya itu usul dalam rangka menolong Kiai Ma’ruf, dalam menolong rakyat. Kenapa menolong Kyai Ma’ruf? Supaya nanti di akhirat ditanya kurang ini kurang itu, alasannya dua tahun pandemi nggak bisa apa-apa.”

Menjadikan argumentasi Muhaimin yang bernuansa canda sebagai tema berita memberi kesan bahwa ada kecenderungan Republika.com untuk memotret sisi kontroversial dari pernyataan Muhaimin. Meskipun demikian wacana yang ditonjolkan Republika.co.id tetap saja menyelipkan sisi positif Muhaimin sebagai tokoh politik yang memiliki karakter bertanggung terhadap sosok yang diusung partainya pada pemilu 2024 lalu.

## Super Struktur

Elemen super struktur mengacu pada kerangka suatu wacana atau skematika, seperti kelaziman percakapan atau tulisan yang dimulai dari pendahuluan, dilanjutkan dengan isi pokok, diikuti oleh kesimpulan, dan diakhiri dengan penutup. Bagian mana yang didahulukan, serta bagian mana yang dikemudiankan, akan diatur demi kepentingan pembuat wacana

Pada tataran super struktur, skema berita yang diunggah Kompas.com dengan judul “Tiga Partai Koalisi Gulirkan Penundaan Pemilu 2024, *Strategy* “*Buying Time*” sampai Soal Kursi Menteri? (tabel 2) ini menggunakan pembuka yang berisi kondisi bergulirnya bola liar usulan penundaan yang disuarakan para ketua umum partai politik yang memicu tanda tanya. Pada bagian isi berita dipaparkan asal-mula ide usulan penundaan pemilu oleh Muhaimin Iskandar yang kemudian diamini oleh Ketua Umum PAN Zulkifli Hasan dan Airlangga Hartarto Ketua Umum Partai Golkar.

Menurut para ketua umum partai politik tersebut dalih dalam usulan ini didasarkan pada aspirasi rakyat tentang pertimbangan ekonomi dan peluang nasional, Hal ini demikian juga diafirmasi oleh Ketua Umum Partai Golkar, Airlangga Hartarto “Aspirasinya kami tangkap tentang keinginan adanya kebijakan berkelanjutan dan juga ada aspirasi kebijakan yang sama bisa terus berjalan. Tentu permintaan ini, yang menjawab bukan Menko, karena Menko tadi menjawab urusan sawit”.

Pada bagian isi berita tertera kutipan analisa pengamat politik dari Universitas Paramadina Ahmad Khoirul Umam

tentang strategi *buying time*. Menurut usulan penundaan pemilu di satu sisi dilatarbelakangi oleh upaya untuk mendongkrak elektabilitas Muhaimin, Ketua Umum Partai Golkar Erlangga Hartarto dan Ketua DPP PDI-P yang masih berada pada 1%. Ditambah *gap* komunikasi cak Imin dengan PBNU yang dinilai belum cair. “Cak Imin posisinya agak kritikal, dalam arti posisi dia dengan PBNU agak serius.” Kondisi berbeda diungkapkan oleh Khoirul Umum terhadap posisi PAN yang turut meramalkan isu penundaan pemilu dengan dalih untuk mendapatkan kursi di pemerintahan serta untuk menyiapkan logistik di 2024. Sebagai penutup berita dituliskan penegasan dari Presiden Joko Widodo bahwa dirinya tetap akan patuh dan taat pada konstitusi.

Analisis super struktur (skematik) [Republika.co.id](http://Republika.co.id) tentang usulan penundaan pemilu pada hari Sabtu, 15 Maret 2022 mengangkat topik berita berjudul “Cak Imin Klaim Usulan Penundaan Pemilu dalam Koridor Konstitusi” (tabel 2). Bagian pembuka pada berita ini diisi oleh penegasan atas dalih usulan penundaan pemilu meskipun Presiden Joko Widodo bersikeras taat konstitusi. Muhaimin merasa usulan tersebut masih dalam koridor konstitusi. Penegasan sikap Muhaimin dilanjutkan pada bagian isi berita dalam bentuk kutipan pernyataan Wakil Ketua Umum PKB Jazuli Fawaid yang menyebut bahawa aspirasi penundaan pemilu tidak hanya diinisiasi oleh Muhaimin saja tetapi juga oleh ketua umum partai politik lainnya. “Ini muncul dari berbagai ketua umum partai politik dan itu cerminan dari rakyat. Kalau di MPR, anggota MPR itu adalah cerminan dari rakyat, kami DPD

dan DPR dipilih oleh rakyat,” ujar Jazilul dalam sebuah diskusi daring.

Pada bagian akhir berita yang diunggah 15 Maret 2022 oleh [Republika.co.id](http://Republika.co.id) ditutup dengan penegasan Jazilul yang menyebut bahwa konstitusi juga dapat dirubah ketika kondisi mendesak “Pemilihan umum dilakukan setiap lima tahun sekali. Masalahnya, jika ada kepentingan nasional, perang, wabah yang tidak sanggup dilaksanakan itu, apakah kita tetap berpatokan pada Pasal 22e, itu harus disempurnakan”

Hal yang cukup menarik dari sikap Muhaimin terhadap isu penundaan pemilu yang ia gulirkan adalah mulai berubahnya pandangan politik Muhaimin. Hal ini dapat dilihat dari salah satu unggahan [Kompas.com](http://Kompas.com) di bulan April 2022 dengan judul berita “Soal Usul Penundaan Pemilu, Muhaimin: Kalau Saya Bilang Lanjut, “Digebugin” Banyak Orang Dong” (tabel 2).

Menggunakan pembuka berisi isyarat Muhaimin Iskandar untuk tidak lagi mengusulkan wacana penundaan pemilu, berita juga dibuka dengan penjelasan maksud dari judul berita yang diangkat. Untuk melengkapi paparan di bagian pembuka, pada aspek isi berita disajikan makna positif atas usulan yang digulirkan oleh Muhaimin Iskandar tersebut. Ada hikmah yang dapat diambil, penyebabnya karena usulan tersebut memunculkan ketegasan dari berbagai pihak, khususnya Presiden Joko Widodo.

Isi berita penting lain adalah menyangkut dalih Muhaimin yang tidak mengharap pemilu dapat ditunda... “Kalau dilihat secara jujur, sebetulnya doa-doa saya setiap hari semoga Pemilu 2024 berjalan lancar. Enggak pernah saya semoga

Pemilu 2026, tidak pernah saya. Doanya semoga Pemilu 2024 lancar,”. Untuk memperkuat argumentasi penolakan atas ide penundaan pemilu Kompas.com menutup beritanya dengan mengutip respon Ketua Umum PDI-P, Megawati Soekarno Putri yang menyatakan bahwa tidak ada Penundaan Pemilu.

Analisis super struktur (skematik) judul berita Republika.co.id “Cak Imin Sebut Usulan Penundaan Pemilu untuk Tolong Ma’ruf Amin” menyajikan berita secara runtun yang menyebutkan alasan Muhaimin mengusulkan wacana pada kegiatan PMII. Pada aspek ini berita dibuka oleh dalih akan “usulan” serta menjelaskan maksud dari judul berita yang diangkat. Berita kemudian dilanjutkan dengan isi yang menjelaskan kronologis mengapa Muhaimin menyampaikan pernyataannya. Muhaimin secara khusus menyebut bahwa usulan tersebut bersifat tidak memaksa, “Namanya usul masa nggak boleh, emang negara demokrasi nggak boleh usul? Ya, kalau PMII menolak ya nggak apa-apa, orang negara demokrasi boleh ditolak.” Sebagai penutup, berita hadir dengan ulasan Muhaimin yang tidak ngotot apabila usulannya ditolak.

### Super Struktur

Elemen super struktur mengacu pada kerangka suatu wacana atau skematika, seperti kelaziman percakapan atau tulisan yang dimulai dari pendahuluan, dilanjutkan dengan isi pokok, diikuti oleh kesimpulan, dan diakhiri dengan penutup. Bagian mana yang didahulukan, serta bagian mana yang dikemudiankan, akan diatur demi kepentingan pembuat wacana

Pada aspek super struktur, skema berita yang diunggah Kompas.com dengan judul “Tiga Partai Koalisi Gulirkan Penundaan Pemilu 2024, *Strategy “Buying Time”* sampai Soal Kursi Menteri? (tabel 2) ini menggunakan pembuka yang berisi kondisi bergulirnya bola liar usulan penundaan yang disuarakan para ketua umum partai politik yang memicu tanda tanya. Pada bagian isi berita dipaparkan asal-mula ide usulan penundaan pemilu oleh Muhaimin Iskandar yang kemudian diamini oleh Ketua Umum PAN Zulkifli Hasan dan Airlangga Hartarto Ketua Umum Partai Golkar.

Menurut para ketua umum partai politik tersebut dalih dalam usulan ini didasarkan pada aspirasi rakyat tentang pertimbangan ekonomi dan peluang nasional, Hal ini demikian juga diafirmasi oleh Ketua Umum Partai Golkar, Airlangga Hartarto “Aspirasinya kami tangkap tentang keinginan adanya kebijakan berkelanjutan dan juga ada aspirasi kebijakan yang sama bisa terus berjalan. Tentu permintaan ini, yang menjawab bukan Menko, karena Menko tadi menjawab urusan sawit”.

Pada bagian isi berita tertera kutipan analisa pengamat politik dari Universitas Paramadina Ahmad Khoirul Umam tentang strategi *buying time*. Menurutny usulan penundaan pemilu di satu sisi dilatarbelakangi oleh upaya untuk mendongkrak elektabilitas Muhaimin, Ketua Umum Partai Golkar Erlangga Hartarto dan Ketua DPP PDI-P yang masih berada pada 1%. Ditambah gap komunikasi cak Imin dengan PBNU yang dinilai belum cair. “Cak Imin posisinya agak kritikal, dalam arti posisi dia dengan PBNU agak serius.” Kondisi berbeda diungkapkan oleh

Khoirul Umum terhadap posisi PAN yang turut meramaikan isu penundaan pemilu dengan dalih untuk mendapatkan kursi di pemerintahan serta untuk menyiapkan logistik di 2024. Sebagai penutup berita dituliskan penegasan dari Presiden Joko Widodo bahwa dirinya tetap akan patuh dan taat pada konstitusi.

Analisis super struktur (skematik) [Republika.co.id](http://Republika.co.id) tentang usulan penundaan pemilu pada hari sabtu, 15 Maret 2022 mengangkat topik berita berjudul "Cak Imin Klaim Usulan Penundaan Pemilu dalam Koridor Konstitusi." Bagian pembuka pada berita ini diisi oleh penegasan atas dalih usulan penundaan pemilu meskipun Presiden Joko Widodo bersikeras taat konstitusi. Muhaimin merasa usulan tersebut masih dalam koridor konstitusi. Penegasan sikap Muhaimin dilanjutkan pada bagian isi berita dalam bentuk kutipan pernyataan Wakil Ketua Umum PKB Jazuli Fawaid yang menyebut bahwa aspirasi penundaan pemilu tidak hanya diinisiasi oleh Muhaimin saja tetapi juga oleh ketua umum partai politik lainnya. "Ini muncul dari berbagai ketua umum partai politik dan itu cerminan dari rakyat. Kalau di MPR, anggota MPR itu adalah cerminan dari rakyat, kami DPD dan DPR dipilih oleh rakyat," ujar Jazilul dalam sebuah diskusi daring.

Pada bagian akhir berita yang diunggah 15 Maret 2022 ditutup oleh penegasan Jazilul yang menyebut bahwa konstitusi juga dapat dirubah ketika kondisi mendesak "Pemilihan umum dilakukan setiap lima tahun sekali. Masalahnya, jika ada kepentingan nasional, perang, wabah yang tidak sanggup dilaksanakan itu, apakah kita tetap berpatokan pada Pasal 22e, itu harus disempurnakan"

Hal yang patut ducernati dari sikap Muhaimin terhadap isu penundaan pemilu yang ia gulirkan adalah mulai berubahnya pandangan politik Muhaimin. Hal ini dapat dilihat dari salah satu unggahan Kompas.com di bulan April 2022 dengan judul berita "Soal Usul Penundaan Pemilu, Muhaimin: Kalau Saya Bilang Lanjut, "Digebukin" Banyak Orang Dong."

Menggunakan pembuka berisi isyarat Muhaimin Iskandar untuk tidak lagi mengusulkan wacana penundaan pemilu, berita juga dibuka dengan penjelasan maksud dari judul berita yang diangkat. Untuk melengkapi paparan di bagian pembuka, pada aspek isi berita disajikan makna positif atas usulan yang digulirkan oleh Muhaimin Iskandar tersebut. Ada hikmah yang dapat diambil, penyebabnya karena usulan tersebut memunculkan ketegasan dari berbagai pihak, khususnya Presiden Joko Widodo.

Isi berita penting lain adalah menyangkut dalih Muhaimin yang tidak mengharapakan pemilu dapat ditunda... "Kalau dilihat secara jujur, sebetulnya doa-doa saya setiap hari semoga Pemilu 2024 berjalan lancar. Enggak pernah saya semoga Pemilu 2026, tidak pernah saya. Doanya semoga Pemilu 2024 lancar,". Untuk memperkuat argumentasi penolakan atas ide penundaan pemilu Kompas.com menutup beritanya dengan mengutip respon Ketua Umum PDI-P, Megawati Soekarno Putri yang menyatakan bahwa tidak ada Penundaan Pemilu.

Analisis super struktur (skematik) judul berita [Republika.co.id](http://Republika.co.id) "Cak Imin: Sebut Usul Penundaan Pemilu untuk Tolong Ma'ruf Amin" menyajikan berita secara runtun yang menyebutkan alasan



Muhaimin mengusulkan wacana pada kegiatan PMII. Pada aspek ini berita dibuka oleh dalih akan “usulan” serta menjelaskan maksud dari judul berita yang diangkat. Berita kemudian dilanjutkan dengan isi yang menjelaskan kronologis mengapa Muhaimin menyampaikan pernyataannya. Muhaimin secara khusus menyebut bahwa usulan tersebut bersifat tidak memaksa, “Namanya usul masa nggak boleh, emang negara demokrasi nggak boleh usul? Ya, kalau PMII menolak ya nggak apa-apa, orang negara demokrasi boleh ditolak.” Sebagai penutup, berita hadir dengan ulasan Muhaimin yang tidak ngotot apabila usulannya ditolak.

### Struktur Mikro

Struktur mikro mengacu pada makna setempat (*local meaning*) suatu wacana yang dapat digali dari aspek semantik, sintaksis, stilistika, dan retorika.

Analisis struktur mikro berita usulan penundaan pemilu oleh Kompas.com pada judul berita “Tiga Partai Koalisi Gulirkan Penundaan Pemilu 2024, *Strategy* “*Buying Time*” Sampai Soal Kursi Menteri?” (tabel 2) secara detail dapat dijelaskan melalui berbagai elemen utama semantik yang meliputi aspek latar, detail, dan pra anggapan. Latar pada berita yang diunggah oleh *kompas.com* di atas ialah penyampaian alasan yang dilakukan Tiga Partai Koalisi Pemerintah pada saat konferensi pers.

Detail berita dituliskan melalui kutipan pengamat politik Universitas Paramadina Ahmad Khoirul Umam tentang strategi *buying time*. “...Dengan mengulur 2 tahun, Cak Imin tampaknya berharap bantuan dana politik dari sektor

private atau pelaku usaha bisa lebih terkonsolidasi, seiring dengan membaiknya situasi pandemi dan pemulihan ekonomi..”.

Elemen maksud yang terkandung pada berita dapat diungkap dari kutipan ungkapan pengamat Ahmad Khoirul Umam “....upaya pengunduran pemilu ini adalah strategi mengulur waktu agar elektabilitas tokoh-tokoh pejabat publik non-parpol mengempis seiring berakhirnya periode kepemimpinan mereka, sembari berharap para tokoh parpol dengan elektabilitas rendah bisa menaikkan elektabilitasnya masing-masing”

Peranggapan sebagai pendukung pernyataan diatas ialah kalimat “Sehingga kemudian opsi-opsi koalisi yang lebih memungkinkan untuk menang itu lebih terbuka.” Kalimat ini sepertinya ingin menegaskan kembali penilaian pengamat terkait potensi dan peluang yang terbuka untuk menang apabila usulan penundaan pemilu tersebut terealisasi. Secara umum aspek sintaksis, dan stilistika dalam berita ini di susun untuk memperjelas dan menguatkan unsur semantik yang hadir di bagian sebelumnya.

Analisis struktur mikro pada berita berjudul “Cak Imin Klaim Usulan Penundaan Pemilu dalam Koridor Konstitusi” yang diunggah oleh Republika.co.id dari aspek latar berangkat dari penyampaian penegasan alasan yang konstitusional terkait isu penundaan pemilu yang dilakukan Muhaimin Iskandar pada saat berada di kompleks parlemen. Elemen detail berita dapat ditelusuri dari penekanan alasan usulan berdasarkan kutipan Wakil Ketua PKBJazilul Fawaid bahwa “Kalau nanti dilakukan proses itu maka itu juga harus sesuai kehendak rakyat



dan dilakukan mekanismenya dilakukan MPR. PPHN sudah 10 tahun dibahas, penundaan baru dua bulan kok, siapa tahu masyarakat akan melihat itu penting” Penegasan itu disampaikan dalam isyarat bahwa amandemen dapat juga dirubah sesuai keadaannya.

Dari sisi maksud yang terkandung pada berita dapat dirujuk pada kutipan Wakil Ketua PKB Jazilul Fawaid “Pemilihan umum dilakukan setiap lima tahun sekali. Masalahnya, jika ada kegentingan nasional, perang, wabah yang tidak sanggup dilaksanakan itu, apakah kita tetap berpatokan pada Pasal 22e, itu harus disempurnakan,”. Peranggapan dalam berita muncul pada bagian akhir kutipan pernyataan Jazilul Fawaid bahwa “...itu harus disempurnakan” yang menegaskan bahwa konstitusi dapat dirubah.

Secara semantik, analisis berita Kompas.com dengan judul “Soal Usul Penundaan Pemilu, Muhaimin: Kalau Saya Bilang Lanjut, “Digebukin” Banyak Orang Dong” diawali dengan latar berita yang merujuk pada penyampaian isyarat untuk menghentikan usulan penundaan pemilu oleh Muhaimin Iskandar saat diwawancarai awak media di Komplek Senayan. Untuk memperkuat latar maka detail berita dituangkan melalui kalimat penekanan isyarat untuk menghentikan wacana penundaan pemilu yang diajukan oleh Muhaimin, “Kita sendiri sampai menunggu reaksi pimpinan-pimpinan partai dan tentu taat pada apa pun yang disuarakan dan dimau masyarakat terutama di dalam penyelenggaraan pemilu tahun 2024.”

Elemen maksud berita dapat dilihat dari kutipan pernyataan Muhaimin “Ya kalau saya bilang lanjut digebukin banyak

orang dong”. Penggunaan kata “kalau” dalam kutipan secara implisit dapat diinterpretasikan sebagai pengakuan kekhilafan Muhaimin atas usulannya. Aspek peranggapan sebagai pendukung pernyataan Muhaimin dapat diketahui dari kalimat “.....nggak pernah saya semoga Pemilu 2026, tidak pernah saya. Doanya semoga Pemilu 2024 lancar,”. Kalimat ini seakan menegaskan kembali harapan Muhaimin agar pemilu tetap terselenggara pada 2024.

Terkait elemen sintaksis, dan stilistika, sebagai bagian lain dari unsur struktur mikro hadir dalam berita ini dengan maksud untuk mendukung dan memberikan penegasan atas tema wacana yang menjadititik berat.

Analisis struktur mikro pada judul berita [Republika.co.id](http://Republika.co.id) “Cak Imin Sebut Usulan Penundaan Pemilu untuk Tolong Ma’ruf Amin” pada aspek semantik, memunculkan latar berita dalam bentuk penyampaian klarifikasi Muhaimin Iskandar pada acara malam puncak peringatan hari lahir PMII. Detail berita ditunjukkan melalui penekanan alasan usulan yang diajukan “...Indonesia dihadapkan kondisi yang berat selama pandemi, ditambah dengan IKN juga yang belum tergarap sama sekali.”

Sementara elemen maksud berita mangacu pada kutipan Muhaimin Iskandar “Namanya usul masa *nggak* boleh, *emangnya* negara demokrasi *nggak* boleh usul? Ya, kalau PMII menolak ya *nggak* apa-apa, rang negara demokrasi boleh ditolak,”. Terdapat penekanan kalimat berupa kata “kalau” yang berfungsi sebagai penjelas. Peranggapan sebagai pendukung pernyataan diwakili kalimat “*sami’na*

*wa ato'na*" yang menegaskan makna dari struktur makro. Untuk mempertkuat temuan aspek semantik melalui unsur-unsurnya, maka aspek sintaksis, dan stilistika, dalam berita juga ini disusun untuk memperjelas dan menguatkan unsur semantik tersebut.

### Wacana Penundaan Pemilu dalam Perespektif Ijtihad Politik Pencitraan.

Politik pencitraan berkembang di Indonesia sejalan dengan munculnya perkembangan demokrasi, yang diawali pada saat menjelang bergulirnya pemilihan langsung presiden tahun 2004. Meskipun demikian, citra, strategi, dan proses pembentukan citra (pencitraan) itu pada hakikatnya telah lama ditemukan dalam studi komunikasi, seperti studi retorika, public relations, propaganda, pemasaran, dan periklanan, yang bertujuan memperoleh dukungan opini publik.

Menurut Kotler citra adalah jumlah dari keyakinan-keyakinan, gambaran-gambaran, dan kesan-kesan yang dipunyai oleh sejumlah banyak orang terhadap objek tertentu. (Kotler, 2009).

Dalam konteks wacana penundaan pemilu 2024, banyak pihak menilai bahwa gagasan ini hanyalah sebuah strategi memanfaatkan peluang di tengah masa bangkitnya ekonomi nasional pasca pandemi untuk meningkatkan citra diri para pengusulnya. Asumsi ini diperkuat oleh berita [Republika.co.id](http://Republika.co.id) melalui judul "Cak Imin Sebut Usulan Penundaan Pemilu untuk Tolong Ma'ruf Amin" (tabel 2).

Konten berita yang secara tegas mengutip pernyataan Muhaimin bahwa tujuan utama gagasannya dilandasi semata-

mata untuk menolong Ma'ruf Amin selaku Wakil Presiden, secara implisit dapat dipersepsikan sebagai upaya Muhaimin untuk membangun kesan positif dirinya sebagai tokoh politik yang memiliki rasa tanggung jawab tinggi terhadap sosok yang diusungnya pada pemilu 2019 agar bisa keluar dari situasi sulit pasca pandemi.

Sisi positif lain yang diharapkan hadir dalam benak publik adalah ketika konteksnya ditarik pada hubungan antara santri dengan kyai. Dalam posisi ini tentu publik megetahui bahwa Ma'ruf Amien adalah ulama kharismatik yang sangat dihormati oleh warga Nahdlatul Ulama. Sebagai seorang santri nahdliyin, adalah kewajiban Muhaimin untuk senantiasa patuh dan siap membantu ulama panutannya.

Fakta menarik lainnya terkait isu penundaan pemilu dalam kerangka politik pencitraan dapat dilacak dari unggahan Kompas.com di bulan April 2022 menyangkut respon Muhaimin Iskandar yang secara realistik tidak memaksakan diri ketika isu jualanya memantik penolakan. Dengan bahasa diplomatis, pernyataan Muhaimin yang diunggah Kompas.com dengan judul berita "Soal Usul Penundaan Pemilu, Muhaimin: Kalau Saya Bilang Lanjut, "Digebukin" Banyak Orang Dong" (tabel 2) Muhaimin secara elegan merespon penolakan yang berkembang di tengah masyarakat.

Sikap tidak memaksakan kehendak Muhaimin Iskandar sesungguhnya membuka ruang simpati publik kepada diri Muhaimin sebagai sosok yang legowo dan dewasa dalam berpolitik. Tentu kondisi ini diharapkan dapat menguntungkan citra Ketua Umum PKB tersebut dalam

meramaikan kontestasi pemilihan presiden dan wakil presiden di 2024 mendatang

Dalam perespektif ijtihad di bidang politik pencitraan, apa yang dilakukan oleh Muhaimin Iskandar melalui usulan penundaan pemilu 2024 bisa disebut sebagai upaya yang sungguh-sungguh dari keponakan Gus Dur ini untuk membangun citra diri dalam kontestasi menjadi bakal calon presiden dan wakil presiden pada pemilu 2024 Terlebih, pada saat isu ini mengemuka elektabilitas Muhaimin ternyata cenderung masih sangat kecil dan belum mampu bersanding dengan calon-calon Presiden dan Wakil Presiden.

Hasil survei kolaborasi *Politika Research & Consulting* (PRC) dan Parameter Politik Indonesia akhir tahun 2021 menunjukkan bahwa posisi Muhaimin relatif redah dibanding tokoh lain yakni berada di angka 0,1 persen jauh di bawah Ailangga Hartarto (0,6 persen), Agus Harimurti Yudhoyono (4,3 persen) dan Prabowo Subianto (21,6 persen) (Priyanto, 2022).

Apapun hasilnya, usulan penundaan Pemilu 2024 yang digagas Muhaimin menjadi catatan penting menyangkut ijtihad Ketua Umum PKB tersebut dalam meningkatkan citra diri.

## KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, kesimpulan yang dapat disampaikan adalah bahwa selama bulan Maret 2022 wacana yang dibangun oleh Kompas.com dan Republika.co.id cenderung memberitakan isu usulan penundaan pemilu secara obyektif dan proposional. Baik struktur makro,

super struktur maupun struktur mikro dihadirkan berdasarkan tema terutama berkaitan dengan alasan atas usulan penundaan pemilu yang diinisiasi oleh tiga ketua partai politik koalisi pemerinah termasuk di dalamnya adalah Ketua Umum PKB Muhaimin Iskandar. Kerasnya reaksi masyarakat atas usulan penundaan pemilu pada akhirnya berimbas pada sikap para pengusung isu.

Jika sebelumnya, Muhaimin cenderung tak tergoyahkan dengan usulannya, maka selama bulan April tema wacana yang diusung Kompas.com dan Republika.co.id cenderung mengungkap sikap inkonsisten Muhaimin yang sadar bahwa idenya tersebut justru menuai penolakan dari berbagai elemen masyarakat termasuk dari Presiden Joko Widodo. Struktur makro, super struktur, dan struktur mikro yang dihadirkan Kompas.com melalui judul beritanya "Soal Usul Penundaan Pemilu, Muhaimin: Kalau Saya Bilang Lanjut, "Digebukin" Banyak Orang Dong", dapat dikatakan merupakan penegasan sikap dewasa Muhaimin dalam menyikapi situasi yang berkembang.

Penekanan sedikit berbeda ditunjukkan Republika.co.id terutama melalui judul berita "Cak Imin Sebut Usulan Penundaan Pemilu untuk Tolong Ma'ruf Amin." Secara struktur makro, super struktur, dan struktur mikro berita Republika.co.id tersebut muncul untuk saling mempertegas dan memperkuat wacana utama. Meskipun kemasan *headline* nya terkesan bercanda dan agak kontroversial namun wacana yang disematkan dalam berita masih menyisakan sisi positif Muhaimin Iskandar. Realitas wacana semacam ini tentu saja sedikit berbeda dari wacana Kompas.com ketika

memotret fenomena yang sama. Kompas.com cenderung menghadirkan wacana yang obyektif dan terkesan menghadirkan sosok Muhaimin yang lebih positif karena memiliki sikap dewasa dalam berpolitik.

Dalam perspektif ijtihad di bidang politik pencitraan, apa yang dilakukan oleh Muhaimin Iskandar melalui usulan penundaan pemilu 2024 bisa disebut sebagai kesungguhan pihak bersangkutan untuk membangun citra dirinya terlepas apapun hasilnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Asnan, M. & Siswanyo, E.B. (2018) Konstruksi Partai Golkar dalam Kasus Gubernur Perempuan Pertama Di Indonesia Menurut 2 Media Online. *Ettisal Journal of Communication*. Vol. 3 (2): 97-110.
- Eriyanto. (2006). *Analisis Wacana; Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKiS.
- Darma, Y.A. (2014). *Analisis Wacana Kritis dalam Multiperspektif*, Cetakan 1. Bandung: PT Refika Aditama.
- Farisa, F.C. (2022, 07 Maret) Tiga Partai Koalisi Gulirkan Penundaan Pemilu 2024, Strategi "Buying Time" sampai Soal Kursi Menteri?, diakses dari <https://nasional.kompas.com/read/2022/03/07/09432981/tigapartaikoalisingulirkan-penundaan-pemilu-2024-strategi-buying-time?>
- Fauzan, U. (2014). Analisis Wacana Kritis dan Model Fairclough hingga Mills. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 6 (1): 1-5
- Firmasyah, M. J. (2022). PKB Akan Genjot Elektabilitas Cak Imin Untuk Pilpres 2024. Diakses dari <https://nasional.tempo.co/read/1566505/pkb-akan-genjot-elektabilitas-cak-imin-untuk-pilpres-2024>)
- Has, A.W. 2013. Ijtihad sebagai Alat Pemecahan Masalah Umat Islam. *Epistemé*, Vol. 8 (1), Juni 2013) 89-112
- Kotler, P. (2009). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga, Edisi 13
- Kriyantono, Rahmat. (2014). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Penadamedia Group.
- McNair, B. (2011). *"An Introduction of Political Communication"*. New York : Routledge
- MKRI. (2012). Putusan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia Nomor 8/PUU-X/2012. Jakarta)
- Nurul Musyafa'ah, N. (2017) Analisis Wacana Kritis Model Teun Van Dijk "Siswa Berprestasi Jadi Pembunuh". *MODELING. Jurnal Program Studi PGMI*. Vol 4 (2): 192-202 P-ISSN: 2442-3661; e-ISSN: 2447-667X.
- Priyanto, D. (2002, 05 Pebruari). Hasil Survei Rendah, Cak Imin: Baru Mulai, Lihat 3-4 Bulan akan Datang, diakses dari <https://www.kompas.tv/article/258626/hasil-survei-rendah-cak-imin-baru-mulai-lihat-3-4-bulan-akan-datang>
- PSHK. (2022). Penundaan Pemilu dan Perpanjangan Masa Jabatan Presiden Bentuk Pembangkangan Konstitusi. Diakses pada tanggal 14 Maret 2022. dari <https://pshk.or.id/publikasi/penundaan-pemilu-dan-perpanjangan-masa-jabatan-presiden-bentuk-pembangkangan-konstitusi/>.

- Ridwan, M. (2023. 16 Januari). KPU-Bawaslu Ketemu Cak Imin, Pakar Khawatir Penundaan Pemilu. Diakses dari (<https://www.jawapos.com/nasional/politik/14/03/2022/kpu-bawaslu-ketemu-cak-imin-pakar-khawatir-wacana-penundaan-pemilu/>)
- Salim, P. dan Salim, Y. (2002). *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. (Jakarta: Modern English Press. 2002).
- Sobur, A. (2018). *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk analisa wacana, analisis semiotik, dan analisis framing, Cetakan 8*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Stromback, J dan Kioisis, S., (2011). *Political Public Relations: Principles and Applications*. New York: Routledge.
- Wahab, A. (2019). *Analisis Wacana Kritis Pada Pemberitaan Media Online Kumparan.com dan Arrahmah News.com Tentang Penolakan Pengajian Khalid Basalamah Di Sidoarjo Jawa Timur*. Diakses dari <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/44391/1/ABDUL%20WAHAB-TESIS%20KPI-FDK.pdf>
- Wasik, M., (2018, Juni27), Ijtihad Politik: Demokrasi Kemanusiaan diakses dari <https://www.nu.or.id/opini/ijtihad-politik-demokrasi-kemanusiaan-Wi5cY>
- <https://www.republika.co.id/berita/r8rzz9436/cakiminklaimusulanpenundaan-pemilu-dalam-koridor-konstitusi>
- <https://nasional.kompas.com/read/2022/04/22/22193001/soal-usul-penundaan-pemilu-muhaimin-kalau-saya-bilangan-lanjut-digebukin>
- <https://repjabar.republika.co.id/berita/raklpp396/cak-imin-sebut-usulan-penundaan-pemilu-untuk-tolong-maruf-amin>

#### Internet:

<https://www.republika.co.id/berita/r8rzz9436/cakiminklaimusulanpenundaan-pemilu-dalam-koridor-konstitusi>

<https://nasional.kompas.com/>